Nama : Zainal Abidin

Npm : 2253031003

Kelas :C

Modul ini diawali dengan deskripsi singkat bahwa kegiatan penelitian harus diawali dengan perumusan masalah yang jelas; tanpa mengetahui apa persoalan yang hendak diteliti, maka proses penelitian akan kehilangan arah. Masalah penelitian dipahami sebagai suatu kesenjangan (discrepancy) antara apa yang seharusnya terjadi (harapan, teori, standar) dengan apa yang nyata terjadi dalam kenyataan.

Universitas Terbuka Repository

Modul ini menekankan bahwa rumusan masalah yang tajam menjadi titik acuan penting untuk pengembangan kerangka teoritis, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Universitas Terbuka Repository

Dalam bagian relevansi, modul menjelaskan bahwa penguasaan tahap perumusan masalah sangat penting terutama dalam mata kuliah “Studi Mandiri & Seminar Proposal Penelitian”, karena menjadi bekal mahasiswa dalam menyusun proposal hingga akhirnya tesis atau tugas akhir. Tanpa perumusan masalah yang tepat, penelitian bisa “tidak membuahkan hasil apa-apa”.

Universitas Terbuka Repository

Modul juga mencantumkan tujuan instruksional khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa, yaitu:

Menjabarkan inti permasalahan penelitian.

Universitas Terbuka Repository

Menentukan ciri-ciri masalah penelitian yang baik.

Universitas Terbuka Repository

Menentukan sumber-sumber masalah penelitian.

Universitas Terbuka Repository

Menjelaskan tujuan penelitian.

Universitas Terbuka Repository

Merumuskan masalah penelitian.

Universitas Terbuka Repository

Menyusun rancangan judul penelitian.

Universitas Terbuka Repository

Selanjutnya, dalam Kegiatan Belajar 1, materi mulai dibagi ke dalam konsep dan teori: identifikasi masalah dan tujuan penelitian. Modul ini menegaskan bahwa penelitian bisa dikatakan layak dilakukan apabila terdapat masalah penelitian — yaitu kesenjangan yang bisa diteliti dan dijawab.

Universitas Terbuka Repository

Identifikasi masalah mulai dari merumuskan latar belakang masalah: menjelaskan situasi kondisi yang melatar-belakangi munculnya masalah, menguraikan kesenjangan antara harapan/teori dengan kenyataan, menceritakan alasan peneliti tertarik untuk mengangkat masalah itu, serta memperhitungkan kemampuan, biaya dan waktu peneliti untuk menangani.

Universitas Terbuka Repository

Kemudian modul memaparkan ciri-ciri masalah penelitian yang baik. Masalah penelitian dikatakan baik apabila:

memiliki kontribusi (misalnya untuk pengembangan teori, metode atau aplikasi praktis)

Universitas Terbuka Repository

orisinal (bukan sekadar pengulangan penelitian lain secara persis)

Universitas Terbuka Repository

pernyataan permasalahan (rumusan) jelas, mengarah pada variabel yang diukur atau fenomena yang diteliti

Universitas Terbuka Repository

layak untuk dilakukan (feasible): dapat dijawab dalam batasan waktu, biaya, pengetahuan, sumber daya fasilitas yang ada

Universitas Terbuka Repository

Modul ini menguraikan bahwa sumber-sumber masalah penelitian sangat beragam, antara lain:

pengalaman pribadi atau di tempat kerja peneliti

Universitas Terbuka Repository

penelitian sebelumnya yang dapat dikembangkan atau dilanjutkan

Universitas Terbuka Repository

literatur (buku, jurnal, laporan penelitian)

Universitas Terbuka Repository

forum ilmiah atau diskusi dengan pakar ‎

Universitas Terbuka Repository

observasi atau pengalaman langsung dalam praktik ‎

Universitas Terbuka Repository

perubahan paradigma atau fenomena dalam pendidikan, masyarakat, teknologi ‎

Universitas Terbuka Repository

Selanjutnya, dalam Kegiatan Belajar 2, modul membahas “Perumusan Masalah dan Judul Penelitian”. Ditegaskan bahwa “rumusan masalah” berbeda dengan “identifikasi masalah”: identifikasi adalah menemukan kesenjangan dan memahami konteks, sedangkan perumusan masalah adalah menyusun kalimat pertanyaan atau pernyataan penelitian berdasarkan identifikasi tersebut.

Universitas Terbuka Repository

Perumusan masalah disebut sangat penting — bahkan ada pandangan bahwa melakukan perumusan masalah ini adalah “separuh dari penelitian itu sendiri”.

Universitas Terbuka Repository

Modul juga menunjukkan bagaimana rumusan masalah yang baik menjadi dasar untuk: pengembangan kerangka konseptual, operasionalisasi variabel, desain penelitian, prediksi keberhasilan penelitian, pemilihan judul dan tujuan penelitian.

Universitas Terbuka Repository

Terdapat contoh konkret: misalnya situasi “lemahnya kemampuan meneliti dosen bidang ilmu sosial” lalu empat langkah yang harus ditempuh: persiapan (formulasikan situasi problematik), identifikasi kesenjangan, telaah literatur, kemudian memilih inti permasalahan dan merumuskan menjadi kalimat rumusan yang spesifik (misalnya: “Apakah rendahnya kemampuan meneliti dosen bidang ilmu sosial disebabkan oleh penguasaan metodologi penelitian yang kurang memadai?”).

Universitas Terbuka Repository

Kemudian modul menjabarkan jenis-jenis rumusan masalah berdasarkan klasifikasi penelitian:

Deskriptif: menanyakan status variabel tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel dengan variabel lain. Contoh: “Bagaimana peningkatan hasil Ujian Akhir Nasional siswa Sekolah Dasar di Indonesia?”

Universitas Terbuka Repository

Komparatif: membandingkan dua atau lebih kelompok atau sampel. Contoh: “Adakah perbedaan prestasi belajar antara siswa SMP dari sekolah negeri dan swasta?”

Universitas Terbuka Repository

Asosiatif/korelatif: menanyakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam jenis ini diklasifikasi lebih lanjut: hubungan simetris (kedua variabel sejajar), hubungan kausal (sebab-akibat), dan hubungan interaktif/timbal balik.

Universitas Terbuka Repository

Modul kemudian berpindah ke pembahasan judul penelitian: judul penelitian merupakan bagian paling awal dari penyusunan proposal/laporan penelitian, tetapi penentuan judul hendaknya dilakukan setelah perumusan masalah karena judul harus mencerminkan inti dari masalah yang diteliti.

Universitas Terbuka Repository

Judul yang baik harus memenuhi beberapa kriteria: cakupannya tidak terlalu luas, tidak terlalu sempit, menggunakan bahasa yang jelas dan informatif, mencantumkan variabel atau fokus penelitian, mencerminkan manfaat dan kontribusi penelitian, dan sebaiknya tidak terlalu simbolik atau abstrak. Contoh judul yang terlalu luas adalah “Pengaruh kenaikan harga BBM terhadap kehidupan masyarakat” karena cakupannya terlalu luas dan kompleks untuk satu penelitian. Sebaliknya, judul yang terlalu sempit seperti “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Satu Sekolah Mengah Atas Negeri 205 di Jakarta” terlalu spesifik hingga mungkin tidak mengandung problematik yang signifikan.

Universitas Terbuka Repository

Modul ini juga menampilkan diagram alur prosedur pelaksanaan penelitian (identifikasi → pembatasan masalah → judul → perumusan) untuk menunjukkan urutan logis yang harus dilalui oleh peneliti pemula.

Universitas Terbuka Repository

Sebagai kesimpulan, modul ini menekankan bahwa perumusan masalah penelitian adalah pondasi utama dari seluruh rangkaian penelitian. Tanpa tahap ini dilakukan dengan baik — yaitu identifikasi masalah yang tepat, rumusan yang jelas, judul yang memadai, dan tujuan yang relevan — maka penelitian bisa menjadi tidak fokus, tidak relevan, bahkan gagal memberikan kontribusi. Modul memberikan kerangka kerja praktis untuk mahasiswa dalam menentukan masalah penelitian, sumber masalah, ciri masalah yang baik, jenis perumusan dan penetapan judul penelitian.